

**Kualitas Laporan Keuangan UMKM Berkaitan Dengan Pelatihan Akuntansi,  
Skala Usaha , Pemanfaatan Informasi Akuntansi  
Endang Purwanti<sup>1</sup>, Rafli Hendrawan Mustofa<sup>2</sup>  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Salatiga<sup>1,2</sup>  
[endangpurwanti@stieama.ac.id](mailto:endangpurwanti@stieama.ac.id), [raflihdrwan@gmail.com](mailto:raflihdrwan@gmail.com)**

***Abstract.** Accounting inability is one of the main factors that cause problems and result in the failure of small and medium-sized companies in developing their businesses. This study aims to examine the effect of accounting training, business scale and the use of accounting information on the quality of financial reports (a case study at the UMKM Tingkir Village Salatiga).*

*Methods of data analysis using validity test, reliability test, multiple regression analysis, hypothesis testing. Hypothesis testing uses the T test, F test and coefficient of determination to test the effect of accounting training, business scale and the use of accounting information on the quality of financial reports at UMKM in Tingkir Village, Salatiga.*

*The results showed that Accounting Training and Business Scale had a significant effect on the Quality of Financial Statement Presentation. The use of information has no significant effect on the quality of the presentation of financial statements*

**Keywords:** *Accounting Training, Business Scale, Information Use, Quality of Financial Statements.*

**Abstraksi.** Ketidak mampuan akuntansi merupakan salah satu faktor utama yang menimbulkan permasalahan dan mengakibatkan kegagalan perusahaan kecil dan menengah dalam mengembangkan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pelatihan akuntansi, skala usaha dan pemanfaatan informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan (studi kasus pada UMKM Desa Tingkir Salatiga)

Metode analisis data menggunakan uji validitas, uji reabilitas, analisis regresi berganda, uji hipotesis. Pengujian hipotesis menggunakan uji t, uji F dan koefisiensi determinasi untuk menguji pengaruh pelatihan kauntansi, skala usaha dan pemanfaatan informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM Di Desa Tingkir Salatiga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelatihan Akuntansi dan Skala Usaha berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan . Pemanfaaaatan Informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan

**Kata kunci :** kualitas laporan keuangan, pelatihan akuntansi, pemanfaatan informasi, skala usaha.

## PENDAHULUAN

Meskipun sektor UMKM telah ada sejak era prakolonial dan terus berkembang hingga saat ini, bahkan terbukti menjadi katup pengaman Indonesia di masa krisis ekonomi. Usaha kecil dan menengah merupakan salah satu sektor ekonomi yang membantu memecahkan masalah perekonomian, mampu menampung jumlah tenaga kerja yang cukup banyak jumlahnya, baik di pedesaan maupun di kota. Meskipun UMKM dapat dikatakan sebagai penyelamat di masa krisis ekonomi, tetapi sektor ini belum mampu menjadi sektor yang mandiri dan menjadi tumpuan perekonomian Nasional. Hampir semua pelaku UMKM memiliki problematik yang relatif sama dalam usahanya, tetapi dalam derajat yang berbeda. Berbagai masalah pokok yang dihadapi UMKM di Indonesia dengan menggolongkan menjadi masalah internal dan eksternal. Masalah internal UMKM berfokus pada rendahnya kualitas sumber daya manusia yaitu tingkat ketrampilan, keahlian, kemampuan dan profesionalisme, masalah teknologi, permodalan, jaringan usaha, dan organisasi manajemen. Dalam Undang Undang UMKM Nomor 20 Tahun 2008 (UU RI Nomor 2008), yang dimaksud Usaha Kecil adalah usaha yang memiliki kriteria sebagai berikut : (a) memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) sampai paling banyak Rp 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau (b) memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah) sampai paling banyak Rp 2.500.000.000,- (dua milyar lima ratus juta rupiah). Sedangkan Usaha Menengah adalah usaha yang memiliki kriteria sebagai berikut : (a) memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,- (lima juta seratus juta rupiah) sampai paling banyak Rp 10.000.000.000,- (sepuluh juta rupiah) tidak termasuk tanah

dan bangunan tempat usaha atau (b) memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus ribu rupiah) sampai paling banyak Rp 50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah).

Desa Tingkir Salatiga terkenal sebagai sentra industri konveksi tepatnya. Banyak usaha industri konveksi di wilayah ini sehingga memiliki julukan Desa Wisata Tingkir yang menonjolkan usaha konveksi sebagai ciri khasnya. Usaha industri konveksi yang dimaksud adalah usaha yang bergerak dibidang pembuatan pakaian jadi. Dalam menjalankan usaha pembuatan laporan keuangan pada pelaku UMKM sangat penting, karena sebaik apapun suatu lembaga jika pembukuannya kurang akan berdampak buruk bagi perkembangan usahanya. Sistem pembukuan yang dilakukan oleh para pelaku UMKM Di Desa Tingkir Salatiga berbeda satu sama lainnya. Pelaku UMKM melakukan pencatatan sederhana sebatas jumlah yang dikeluarkan dan diperoleh. Bahkan tidak jarang laba atau pun rugi tidak dapat dihitung secara bersih karena tidak ada pemisahan keuangan antara usaha dengan harta pemilik. Penelitian terdahulu Novianti et.al (2018) secara parsial tingkat pendidikan dan pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi, umur usaha dan skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi pada pelaku UMKM di Kecamatan Purwokerto Utara. Nita Andriani et.al (2015) menunjukkan bahwa pendidikan terakhir manajer atau pemilik mempunyai pengaruh positif terhadap pemanfaatan informasi akuntansi. Tetapi skala usaha dan masa kepemimpinan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi pada perusahaan. Suci Prasetyaning Utami (2017) menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap pelatihan akuntansi dan skala usaha. secara parsial variabel tingkat pendidikan dan skala usaha tidak

berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi pada pelaku UMKM Di Jalan Diponegoro Salatiga. Atik Sri Purwati (2014) bahwa pelatihan akuntansi mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Bedasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda maka penelitian ini menguji kembali faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan, khususnya kualitas laporan keuangan pada UMKM di Desa Tingkir Salatiga yang mana Desa tersebut merupakan salah satu Wilayah Kota Salatiga sebagai Desa Wisata Tingkir

Salatiga dengan potensi besar di bidang UMKM terutama di bidang konveksi. Banyak dari pelaku UMKM memiliki kualitas laporan keuangan yang berbeda-beda. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan tertarik untuk meneliti Kualitas Laporan Keuangan UMKM Berkaitan Dengan Pelatihan Akuntansi,Skala Usaha Pemanfaatan Informasi Akuntansi

### **Masalah Penelitian**

Berdasarkan Uraian Yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah maka dirumuskan masalah penelitian :

- 1) Apakah ada pengaruh Pelatihan Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Desa Tingkir Salatiga.
- 2) Apakah ada pengaruh Skala Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Desa Tingkir Salatiga,
- 3) Apakah ada pengaruh Pemanfaatan Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Desa Tingkir Salatiga,
- 4) Apakah ada pengaruh Pelatihan Akuntansi,Skala Usaha, Pemanfaatan Informasi Akuntansi secara bersama terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Desa Tingkir Salatiga.

### **Tujuan Penelitian Dan Mafaat Penelitian**

Tujuan Penelitian penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pelatihan akuntansi,skala usaha, pemanfaatan informasi terhadap kualitas laporan keuangan secara parsial maupun simultan pada UMKM di Desa Tingkir Salatiga. Manfaat penelitian dapat sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan yang akan berdampak untuk mempertahankan dan mengembangkan UMKM di desa Tingkir Salatiga.

### **KAJIAN PUSTAKA DAN RUMUSAN HIPOTESIS**

Pengertian Akuntansi menurut Sadeli (2006) menyatakan bahwa Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi untuk membuat pertimbangan dan mengambil keputusan yang tepat bagi pemakai informasi tersebut.

### **Pelatihan Akuntansi**

Menurut Handayani dalam (Sitoresmi 2015) mengatakan bahwa pelatihan akuntansi yang diselenggarakan oleh suatu lembaga pendidkn luar sekolah maupun lembaga pendidikan tinggi, balai pelatihan.departemen atau dinas tertentu. Pelatihan akuntansi yang pernah diikuti akan diukur bedasarkan frekuensi pelatihan akuntansi yang pernah diikuti. Pratiwi (2008) mengungkapkan bahwa pelatihan akuntansi juga dapat memberikan pemahaman bagaimana mengolah informasi akuntansi secara baik dan benar agar informasi tersebut dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Pelatihan akuntansi adalah suatu proses seseorang dalam meningkatkan kemampuan akuntansi yang berguna bagi perusahaan (Budiyanto 2014). Indikasi dari Pelatihan Akuntansi yang telah berkembang dengan baik menurut mencakup :Mengikuti pelatihan informasi akuntansi.Pelatihan informasi akuntansi berguna bagi

perusahaan. Mempraktikkan pelatihan informasi akuntansi dalam perusahaan.

### **Skala Usaha**

Menurut Era Astuti (2007) skala usaha adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi. Jumlah karyawan yang dipekerjakan dapat menggambarkan seberapa besar perusahaan tersebut semakin banyak karyawan yang dipekerjakan maka skala perusahaan tersebut juga semakin besar. Jumlah pendapatan yang dihasilkan perusahaan dapat menunjukkan perputaran asset atau modal yang dimiliki oleh perusahaan. Agar dapat mengatur keuangan yang semakin kompleks maka diperlukan informasi akuntansi sebagai alat untuk mengambil keputusan. Menurut Hendra dalam (Pundi 2015) skala usaha adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat dari berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan besarnya pendapatan yang diperoleh perusahaan tersebut selama suatu periode tertentu.

### **Pemanfaatan Informasi Akuntansi**

Belkaoui (2006) informasi akuntansi sebagai informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan. Penggunaan informasi akuntansi itu untuk perencanaan strategis, pengawasan manajemen dan pengawasan operasional. Informasi sangat dibutuhkan sekali oleh perusahaan, baik perusahaan yang berskala kecil maupun yang berskala besar. Informasi tersebut merupakan kenyataan atau bentuk-bentuk yang berguna yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan pihak manajemen. Selain itu, Raymond McLeod (2004) informasi sebagai

salah satu jenis utama sumber daya yang tersedia bagi manajer. Informasi memiliki peran yang sangat penting di dalam proses pengelolaan perusahaan untuk kelangsungan usahanya. Ruang lingkup informasi akuntansi meliputi informasi entitas, likuiditas, informasi berkenaan dengan distribusi nilai tambah diantara stake holder, dan sejumlah besar informasi berhubungan dengan ekonomi dalam perusahaan.

Pemanfaatan informasi akuntansi adalah pemanfaatan informasi akuntansi yang berasal dari catatan-catatan akuntansi dalam pengambilan keputusan bisnis (Pinasti et .al,2007). Penggunaan informasi akuntansi untuk perencanaan strategis, pengawasan manajemen dan pengawasan operasional. Indikasi dari Pemanfaatan Informasi Akuntansi yang telah berkembang dengan baik menurut Hendra dalam (Pundi 2015) mencakup :Pemakaian sistem informasi akuntansi oleh pengguna. Sistem informasi akuntansi untuk kebijakan perusahaan. Sistem informasi akuntansi untuk pengembangan perusahaan

### **Kualitas Laporan Keuangan**

Secara spresifik laporan keuangan dapat menunjukkan akuntansibilitas entitas atau sumber daya yang dipercayakan. Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2005 menjelaskan karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Keempat karakteristik ini merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki 1)Relevan yaitu informasi yang termuat dalam laporan keuangan dapat mempengaruhi kebutuhan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini 2)Andal yaitu laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang material,

menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diferivikasi. 3)Dapat dibandingkan yaitu informasi yang termuat dalam laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau entitas pelaporan lain pada umumnya 4)Dapat dipahami yaitu informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna untuk mengetahui isi yang dimaksud dalam laporan keuangan.

### **Hipotesis**

- H1 : Terdapat pengaruh signifikan Pelatihan Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM.
- H2 : Terdapat pengaruh signifikan Skala Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM.
- H3 : Terdapat pengaruh signifikan Pemanfaatan Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM.
- H4 . Terdapat pengaruh signifikan Pelatihan Usaha, Skala Usaha dan Pemanfaatan Informasi Akuntansi secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM.

### **METODE PENELITIAN**

Sugiyono (2009) penelitian eksplanatori merupakan peneliti yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan yang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pelatihan Akuntansi, Skala Usaha, Pemanfaatan Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada UMKM Desa Tingkir Salatiga).

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang ada di Desa Tingkir Salatiga. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan sebanyak 30 UMKM dengan kriteria pengambilan populasi yaitu yang pernah mengikuti pelatihan akuntansi dan yang memiliki laporan keuangan dengan skala usaha mikro dan kecil.Jumlah sampel penelitian menggunakan total dari keseluruhan populasi yaitu berjumlah 30 sampel artinya jumlah populasi sama dengan sampel.Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sampel Jenuh.Sampel Jenuh.

### **Definisi Konsep**

Pelatihan akuntansi adalah suatu proses seseorang dalam meningkatkan kemampuan akuntansi yang berguna bagi perusahaan (Budhiyanto 2014).Skala Usaha menurut Hendra dalam (Pundi 2015) skala usaha adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat dari berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan besarnya pendapatan yang diperoleh perusahaan tersebut selama suatu periode tertentu.Menurut Hendra dalam (Pundi, 2015) berpendapat bahwa pemanfaatan informasi akuntansi sebagai informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan dan alterntif tindakan. Penggunaan informasi akuntansi untuk perencanaan strategis, pengawasan manajemen dan pengawasan operasional.Kualitas Laporan Keuangan Menurut (PP No. 24 Tahun 2005) yaitu informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna untuk mengetahui isi yang dimaksud dalam laporan keuangan.

### Jenis Data

Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dengan melakukan pembagian kuesioner pada pelaku UMKM di Desa Tingkir Salatiga.

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert yang dapat berupa kata-kata dan untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor Sangat setuju(SS) skor 4 Setuju (S) skor 3 Tidak setuju(TS) skor 2 Sangat tidak setuju(STS) skor (1) .

### METODE ANALISIS DATA

Uji Validitas dilakukan untuk menguji tingkat ketepatan kuesioner dalam mengukur variabel penelitian . Jika nilai r hitung > r tabel dan bernilai positif maka pertanyaan tersebut dikatakan valid (Ghozali, 2005).

Uji Reliabilitas untuk mengetahui apakah instrumen memiliki indeks kepercayaan yang baik jika diujikan berulang. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu instrumen dikatakan *reliable* jika memberikan nilai ( $\alpha$ ) 0,60 (Ghozali, 2005).

Regresi berganda dilakukan terhadap model lebih dari satu variabel bebas, untuk diketahui pengaruhnya terhadap variabel terikat. Bentuk umum persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2009):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

#### Uji t (Uji Parsial)

Digunakan untuk mengetahui pengujian tingkat signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat untuk menjawab hipotesis 1, 2 dan 3 .Uji F (Uji Simultan)

Menurut Zaenal, (2000), uji F dilakukan untuk mengetahui signifikansi

pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat untuk menjawab hipotesis 4. Kesimpulannya, yaitu dengan membandingkan antara nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  untuk menentukan  $H_0$  diterima / ditolak.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukkan dengan presentase. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1 yaitu,  $0 \leq R^2 \leq 1$ . Jika nilai koefisien determinasi kecil maka dapat diartikan bahwa kemampuan variabel - variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. (Zaenal, 2000).

### HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dilakukan untuk mengukur ketepatan pernyataan yang ada dalam kuesioner dalam mengukur variabel penelitian. Validitas suatu data tercapai jika pernyataan tersebut mampu mengungkapkan apa yang dikungkapkan. Hasil yang didapatkan semuanya valid, karena r – hitung > r – tabel. Sehingga pernyataan dalam kuesioner dapat mengukur variabel penelitian .

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Alpha Pembanding	keterangan
1	Pelatihan Akuntansi (X1)	0,810	0,600	Reliabel
2	Skala Usaha (X2)	0,642	0,600	Reliabel
3	Pemanfaatan Informasi Akuntansi (X3)	0,727	0,600	Reliabel
4	Kualitas Penyajian Laporan Keuangan (Y)	0,712	0,600	Reliabel

Sumber : Data Primer Telah Diolah, 2020

Dari tabel 1 dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan reliabel, karena *cronbach's alpha* setiap variabel lebih besar

dari pada alpha pembanding, berarti bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian mempunyai tingkat kepercayaan yang baik jika diujikan berulang.

**Tabel 2**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,772	1,947		1,424	,166
Pelatihan akuntansi	,431	,196	,388	2,203	,037
Skala usaha	,455	,215	,360	2,122	,043
Pemanfaatan informasi akuntansi	,139	,198	,112	,701	,489

a. Dependent Variable: KUALITAS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN

Sumber : Data Primer Yang Telah Diolah, 2020

$$Y = 2,772 + 0,431X_1 + 0,455X_2 + 0,139X_3$$

Nilai Konstanta (a) 2,772 artinya jika variabel pelatihan Akuntansi (X<sub>1</sub>), Skala Usaha (X<sub>2</sub>) dan Pemanfaatan Informasi Akuntansi (X<sub>3</sub>) tidak ada, maka besarnya nilai Kualitas Laporan Keuangan (Y) 2,772 satuan. Nilai koefisien regresi variabel Pelatihan Akuntansi (b<sub>1</sub>) 0,431, ada pengaruh pelatihan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan berarah positif, artinya apabila pelatihan akuntansi meningkat satu satuan maka kualitas laporan keuangan meningkat sebesar 0,431 satuan. Nilai koefisien regresi variabel Skala Usaha (b<sub>2</sub>) 0,455 ada pengaruh skala usaha terhadap kualitas laporan keuangan berarah positif, artinya apabila Skala Usaha meningkat satu satuan maka kualitas laporan keuangan meningkat sebesar 0,455 satuan. Nilai koefisien regresi variabel Pemanfaatan Informasi Akuntansi (b<sub>3</sub>) 0,139 ada pengaruh pemanfaatan informasi terhadap kualitas laporan keuangan berarah positif, artinya apabila pemanfaatan informasi meningkat satu satuan maka kualitas laporan keuangan meningkat sebesar 0,139 satuan.

## Uji Hipotesis Penelitian

### Uji t (Uji Parsial)

**Pengujian hipotesis I** pengaruh Pelatihan Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Berdasarkan tabel 2 nilai signifikansi  $0,037 < 0,05$  maka menerima Hipotesa I Terdapat pengaruh signifikan Pelatihan Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Desa Tingkir Salatiga. Menunjukkan bahwa Pelatihan Akuntansi berpengaruh bagi UMKM. karena dengan mengikuti pelatihan akuntansi menambah pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan bagi pelaku UMKM dan mengimplementasikan dalam penyajian laporan keuangan yang berkualitas, pelatihan akuntansi dianggap penting bagi pelaku UMKM karena dengan pelatihan akuntansi pelaku UMKM akan mengerti jenis-jenis laporan keuangan yang diperlukan tidak hanya sekedar mencatat pemasukan dan pengeluaran. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya (Atik SP, 2014).

**Pengujian hipotesis II** pengaruh Skala Usaha terhadap Kualitas laporan Keuangan. Berdasarkan tabel 2 menunjukkan nilai signifikansi  $0,043 < 0,05$  maka menerima hipotesa II Terdapat pengaruh signifikan Skala Usaha terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan pada UMKM. Apabila semakin banyak karyawan yang dipekerjakan dan semakin tinggi pendapatan maka kualitas laporan keuangan akan semakin besar, karena pelaku UMKM merasakan semakin kompleks dalam pengelolaan keuangan usahanya sehingga menginginkan tertib dalam pencatatan keuangan yang dapat diimplementasikan pada laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Astuti (2007)

**Pengujian hipotesis III** pengaruh Pemanfaatan Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Berdasarkan

tabel 2 menunjukkan nilai signifikansi 0,489 > dari 0,05 maka menolak hipotesis III yang menyatakan Pemanfaatan Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM. Ditolaknya hipotesis III menunjukkan bahwa indikator pemanfaatan informasi akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Artinya Pemanfaatan informasi akuntansi didalam suatu UMKM sangatlah rendah, para pelaku umkm rata-rata belum bisa memanfaatkan informasi akuntansi secara baik .Pelaku UMKM di desa Tingkir belum menggunakan sisitem informasi dalam pengembangan usahanya,pemahaman tentang tehnik informasi rendah , kurangnya pembinaan atau pelatihan untuk pemahaman tentang tehnik informasi.

### Uji F (Uji Serentak)

Tabel 3

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	33,023	3	11,008	10,341	,000 <sup>b</sup>
Residual	27,677	26	1,064		
Total	60,700	29			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

**Pengujian Hipotesa IV** Hasil pengujian model regresi untuk keseluruhan variabel menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  menerima hiptesa IV Terdapat Pengaruh Pelatihan Akuntansi, Skala Usaha dan Pemanfaatan Infomasi Akuntansi secara bersama atau simultan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

**Tabel 4**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,738 <sup>a</sup>	,544	,491	1,03174

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

*Sumber : Data Primer setelah Diolah,2020*

Berdasarkan Tabel 4, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi terdapat pada nilai Adjusted R Square sebesar 0,491. Kemampuan variabel bebas yaitu pelatihan akuntansi, skala usaha dan pemanfatan informasi akuntansi dalam menjelaskan variabel tidak bebas yaitu Kualitas Laporan Keuangan sebesar 49,1% sisanya 50,9% dijelaskan faktor-faktor lain misalnya budaya organisasi,tingkat pendidikan, umur usaha.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan bahasan maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh Pelatihan Akuntansi, Skala Usaha, Pemanfaatan Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan didapat persamaan sebagai berikut :
2.  $Y=2,772 + 0,431X_1 + 0,455X_2 + 0,139X_3$ . Dari persamaan tersebut, menyimpulkan bahwa variabel Pelatihan Akuntansi, Skala Usaha, Pemanfaatan Informasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
3. Pelatihan Akuntansi dapat mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan secara signifikansi dengan nilai signifikansi  $0,037 < 0,05$ , apabila Pelatihan Akuntansi ditingkatkan maka



Kualitas Laporan Keuangan semakin meningkat, pelatihan akuntansi akan menambah ketrampilan dan pemahaman tentang pencatatan pelaku UMKM dapat mengimplementasikan pada laporan keuangan.

4. Skala Usaha dapat mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan secara signifikan dengan nilai signifikansi  $0,043 < 0,05$ , Semakin tinggi Skala Usaha dengan indikator banyaknya jumlah karyawan dan besarnya pendapatan maka semakin tinggi Kualitas Laporan Keuangan.
5. Pemanfaatan Informasi Akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan
6. dengan nilai signifikansi sebesar  $0,489 > 0,05$ , dikarenakan Pemanfaatan Informasi Akuntansi masih rendah,
7. pelaku UMKM belum dapat mengimplementasikan Pemanfaatan
8. Informasi Akuntansi, belum menggunakan sistem informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya.
9. Pengujian secara serentak terdapat pengaruh yang signifikan dengan nilai signifikansi sebesar  $(0,000)$  Pelatihan Akuntansi, Skala Usaha, Pemanfaatan Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
10. Besarnya nilai koefisien determinasi (*adjusted r Square*) adalah sebesar 0,491 berarti variabel independen Pelatihan Akuntansi ( $X_1$ ), Skala Usaha ( $X_2$ ), pemanfaatan informasi akuntansi ( $X_3$ ), mampu menjelaskan variabel dependen yaitu Kualitas Laporan Keuangan  $Y$  sebesar 49,1% sedangkan sisanya sebesar 50,9% dijelaskan faktor-faktor lain

misalnya budaya organisasi, tingkat pendidikan, umur usaha

## **KETERBATASAN PENELITIAN**

### 1. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel - variabel pelatihan akuntansi, skala usaha dan pemanfaatan informasi akuntansi, maka sebaiknya penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan.
- b. Ruang lingkup penelitian selanjutnya dapat diperluas, misalnya UMKM yang ada di seluruh kota Salatiga dan sekitarnya.

### 2. Bagi Pelaku Usaha UMKM

- a. Dengan adanya pelatihan akuntansi, skala usaha dan pemanfaatan informasi akuntansi, pelaku UMKM diharapkan dapat mengelola keuangan perusahaan secara baik dan tidak mencampur keuangan usaha dengan pribadi sehingga menghasilkan informasi keuangan perusahaan yang relevan dan dapat diandalkan atau pelaku UMKM dapat membuat laporan keuangan yang berkualitas.
- b. Diharapkan pelaku UMKM di Desa Tingkir Salatiga mengikuti pelatihan mengikuti pelatihan akuntansi, memahami informasi tentang akuntansi agar dapat mengembangkan usaha dengan membuat laporan keuangan yang berkualitas.

### DAFTAR PUSTAKA

- Atik Sri Purwati (2014), Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Lap Keuanagn Pada UMKM Kab Banyumas, Jurnal Akuntansi & Manajemen Vo.5 No 5. Desember 2014
- Astuti Era (2007), Pengaruh Karakteristik Internal Perusahaan Terhadap Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Usaha Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Kudus, Thesis Pasca Sarjana Undip.
- Budhiyanto. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Tenun Troso Jepara. Skripsi Thesis, UNISU Jepara
- Balkaoni,Ahmed R (2006), Teori Akuntansi, Edisi Kelima, Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto,Risnawati Dermauli,salemba Epat Jakarta
- Delfina Novianti,I Wayan Mustika & Lilik Handaya Eka (2018), Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha, Skala Usaha Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Purwokerto Utara, Jurnal Ekonomi Bisnis dan akuntansi Vol 20 No.3 Unsoed
- Ghozali Imam (2005),aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS, Badan Penerbit UNDIP, Semarnag
- Lili M Sadeli (2006),Dasar Dasar Akuntansi, Edisi Satu PT Bumi Aksara, Salemba Empat, Jakarta
- Mustofa Zaenal (2000), Pengantra Statistik Terapan ekonomi, Fak Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Nita Andriani dan Zuliyati (2015),Faktor2 Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Pada UMKM Kain Tenun Ikat Troso Jepara) Prosiding Seminar Nasional Kebangkitan Tehnologi .
- Pundi. 2015. Skala Usha dan Umur Usaha yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada Toko Kue dan Toko Roti di Kota Padang. Jurnal Pundi, Vol. 02. No. 03. November 2015
- Pinasti, Maryani (2007),Pengaruh Penyelenggaraan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap presepsi Usaha Kecil Atas Informasi Akuntansi, Jurnal Riset Akintansi Indonesia No.3/Vol 10/September
- PP No 24 Tahun 2005 Tentang Standart Akuntansi Pemerintah
- Pratiwi (2008), Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Gethuk Goreng Di Kab Banyumas, Jurnal Kajian Dan Pengembangan Akuntansi
- Raumond MCLeod (2004), Sistem Informasi Manajemen Edisi .Ed.8 Penerbit Jakarta
- Sitoresmi.2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Dan
- Menengah. Skripsi tidak dipublikasikan. Diponegoro Journal of Accounting, vol.0,pp.246-258,Sep. 2013
- Sugiyono ( 2009), Metode Penelitian , Alfabeta ,Bandung
- Utami, Suci Prasetyaning. 2017. pengaruh tingkat pendidikan, peatihan akuntansi dan skala usaha terhadap pemanfaatan informasi akuntasi pada UMKM di Jalan Diponegoro Salatiga.Program Akuntansi STIE AMA Salatiga.
- Undang –Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah.